



## Bantuan Kementerian PUPR Kembali Mendarat di Tanah Tonsea

**MINUT**—Menindaklanjuti bantuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Bupati Minahasa Utara (Minut) Dr (HC) Vonnice Anneke Panambunan STh melalui Sekkab Ir Jemmy Hengki Kuhu MA menggelar pertemuan dengan stakeholder terkait, Kamis (5/3) kemarin.

Dikatakan Kuhu, rapat tersebut membahas bantuan Prasarana Sarana Utilitas (PSU) dari Kementerian PUPR Tahun 2020.

"Ada beberapa item yang harus dipenuhi pihak pengembang terkait sarana umum seperti air bersih dan sampah. Setelahnya saya sudah siap menandatangani penyerahan aset tersebut dari pihak pengembang ke pemkab," tegas Kuhu.

Terpisah, Ketua DPD Peratuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI) Sulut Sonny



**BANTUAN:** Sekkab Jemmy Hengky Kuhu saat memimpin pertemuan dengan stakeholder untuk membahas bantuan PSU dari Kementerian PUPR, Kamis (5/3) kemarin.

Mandagi didampingi Wakil Ketua Benigno Polii, Sekretaris eksekutif REI Chres Solambela dan Bendahara Agus Londong mengatakan, pertemuan saat ini untuk penyerahan aset dari pihak pengembang ke Pemkab Minut.

"Pada dasarnya bantuan ini sudah turun dan pekerjaan se-

muanya sudah selesai, tinggal penyerahan aset ke Pemkab. Untuk itu, sudah disetujui dan ditanda tangani oleh pemerintah," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perkim Minut Oktafianus Tooy SE didampingi Sekretaris Donald Tintingon dan Kabid Perumahan dan Pertanahan

Vandy Posumah, menjelaskan bahwa pihak Disperkim menggelar pertemuan antara Pengembang Perumahan dan REI Sulut.

"Tentang penyerahan aset dari pengembang ke pemkab dan yang mendapatkan PSU dari Kementerian PUPR Tahun 2020. Bantuan tersebut berupa jalan Paving. Dan apa saja kewajiban pengembang perumahan untuk pembangunan perumahan yang siap untuk dipasarkan, terkait tersedianya sarana seperti air bersih, listrik, jalan, juga prasanana umum dan sosial juga termasuk ruang terbuka hijau sesuai ketentuan yang berlaku," beber Tooy.

Lanjutnya, karena belum disampaikan penyerahan aset 2018 maka berpengaruh kepada bantuan PSU 2020. Bantuan itu akan terlambat penyalur-

annya, jadi harus disampaikan dalam waktu dekat ini karena PSU 2020 sudah dilaksanakan Detail Engineering Design (DED) dan akan dilanjutkan nanti Mutual Check 0% (MC-0) oleh Kementrian PUPR dan setelah disampaikan berkas 2018 maka kemungkinan dari Kementrian PUPR akan turun untuk MC.0 kepada penerima PSU 2020," jelas Tooy.

Turut hadir Pihak pengembang perumahan, PT Dharmabhakti Ekaperdana (Agape Grya), PT Matungkas Maju Bersama (Land of Residence), PT Karya Putra Kawanua ( Hunian Asri Matungkas), PT Citra Permai Lestari (Greenville Villa), PT Elfando Bersaudara Sentosa (Citra Regency Dimembe - Green Kawangkoan Residence), dan PT Kjabat Nusa Indah Permai (Puri Citra Indah). (rla)